

MENINGKATKAN POTENSI BISNIS UMKM MELALUI DUKUNGAN ORGANISASI KEPADA KARYAWAN: MENUJU KEBERLANJUTAN

Magita¹, Sri Anjarwati^{2*}, Ryani Dhyan Parashakti³, Noviyanti Prihatin⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta
e-mail : sri.anjarwati@undira.ac.id

Abstrak

Kelompok UMKM di Desa Cogreg, yang terletak di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, banyak berperan bagi kehidupan ekonomi lokal. Namun, sejumlah besar usaha kecil dan menengah di Desa Cogreg masih mengalami kesulitan untuk mereka menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan potensi mereka dan meningkatkan sumber daya yang tersedia. Kurangnya pendidikan dan pelatihan, banyak UMKM di desa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam menjalankan bisnis mereka. Mereka kurang memiliki akses ke pelatihan atau pendidikan yang relevan, yang menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan usaha. Hal ini bisa menghambat pertumbuhan dan kemajuan bisnis UMKM serta mempengaruhi produktivitas dan keberlanjutan mereka. Guna mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara memberikan pelatihan cara mengelola sumber daya manusia khususnya dukungan organisasi, dengan harapan meningkatkan produktivitas dan semangat kerja. Metode yang digunakan untuk penyampain pelatihan adalah ceramah, peragaan kemudian dilanjutkan tanya jawab. Tahap pelaksanaan melakukan pelatihan tentang dukungan organisasi, akan dilakukan dengan diskusi. Pada tahap ini juga diharapkan dapat menganalisa dukungan organisasi sehingga meningkatkan komunikasi dengan karyawan, produktivitas dan pengambilan keputusan. Dari hasil evaluasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga membuat para pelaku UMKM di desa Cogreg menjadi lebih bersemangat untuk meningkatkan produktifitas dan kreatifitas dalam menghadapi tantangan berusaha.

Kata kunci: Potensi, Dukungan, Organisasi, Sumber Daya Manusia, UMKM, Keberlanjutan

Abstract

The MSME group in Cogreg Village, located in Parung District, Bogor Regency, West Java, plays a significant role in local economic life. However, many small and medium enterprises in Cogreg Village still need help to face various challenges in optimizing their potential and increasing available resources. With a lack of education and training, many MSMEs in villages need to gain sufficient knowledge or skills to run their businesses. They need access to relevant training or education, which hinders their ability to grow their businesses. This can hamper the growth and progress of MSME businesses and affect their productivity and sustainability. In order to overcome this problem, the community service team of the Faculty of Business and Social Sciences at Dian Nusantara University provides training on how to manage human resources, especially organizational support, with the hope of increasing productivity and work enthusiasm. The method used to deliver training is a lecture and demonstration followed by questions and answers. The implementation stage of conducting training on organizational support will be carried out with discussions. At this stage, it is also hoped that you can analyze organizational support to improve communication with employees, productivity, and decision-making. From the evaluation results, community service activities have increased insight and knowledge, thereby making MSME actors in Cogreg village more enthusiastic about increasing productivity and creativity in facing business challenges.

Keywords: Potential, Support, Organization, Human Resources, MSMEs, Sustainability

PENDAHULUAN

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan kontributor utama terhadap penciptaan lapangan kerja. Di Desa Cogreg, Kabupaten Bogor, banyak UMKM yang beroperasi. Bidang usaha para UMKM antara lain membuat kue, kuliner, minuman kemasan, olah makanan yang dikemas, aksesoris, pakaian, perternakan dan masih banyak lagi yang belum terdata.



Gambar 1. Pelaku UMKM di Desa Cogreg, Parung, Bogor

UMKM di Desa Cogreg di Kabupaten Bogor memiliki potensi untuk dikembangkan, UMKM di Desa Cogreg terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih ada tantangan dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Salah satu masalah utama yang dihadapi UMKM di Desa Cogreg adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajerial. Banyak pengusaha UMKM yang belum memahami dengan baik aspek manajemen operasional, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Hal ini menghambat kemampuan mereka dalam mengelola bisnis secara efektif. Selain itu, akses ke pasar juga menjadi kendala bagi UMKM di Desa Cogreg, pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memasarkan produk dan memperluas jangkauan pasar, sehingga dapat disimpulkan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran digital, infrastruktur pendukung yang terbatas, dan kurangnya koneksi dengan jaringan bisnis yang luas menjadi hambatan dalam mencapai potensi penuh para pelaku UMKM di Desa Cogreg.

Tabel 1. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

No.	Permasalahan	Uraian
1	Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, sebagian besar sumberdaya yang masih rendah dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan	Pelaku UMKM di Desa Cogreg mengalami keterbatasan sumber daya manusia dalam memprediksi prospek usaha ke depan dan pengembangannya.
2	Kurangnya para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mendapat pelatihan dukungan organisasi kepada karyawan	Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Desa Cogreg, masih jarang mendapatkan pelatihan sumberdaya manusia dukungan organisasi

Untuk mengatasi masalah tersebut, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Dian Nusantara melakukan kegiatan yang fokus pada peningkatan sumber daya UMKM di Desa Cogreg. Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Dian Nusantara melihat bahwa materi dukungan pimpinan organisasi kepada karyawan dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan motivasi akan berdampak signifikan dalam mengembangkan UMKM. Hasil kajian literatur menunjukkan dukungan organisasi pada UMKM dapat dilakukan dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan secara berkala. Program ini dapat meliputi topik seperti manajemen bisnis, keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. Selain itu, pelatihan dapat membantu UMKM meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha. Dukungan organisasi bagi pengelola UMKM juga diperlukan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan lebih produktif, sehingga pelatihan dapat juga membuat UMKM mampu memperluas pasar dan jaringan bisnis dengan mengikuti pameran atau acara promosi yang melibatkan pembeli potensial.

Target utama dari program ini adalah meningkatkan kapasitas dan keterampilan karyawan UMKM di Desa Cogreg agar mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam mengoptimalkan potensi bisnis. Dengan meningkatnya kompetensi karyawan, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan, efisiensi operasional, dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, perkembangan karyawan juga diharapkan berdampak positif pada pertumbuhan bisnis dan produktivitas UMKM.

METODE

Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan rutin Tridharma Perguruan Tinggi, terdiri atas 3 (tiga) dosen dan didukung oleh 1 (satu) mahasiswa. Tim memperoleh informasi dari pelaku UMKM yang memerlukan bantuan teknis dalam pelatihan. Tim PKM membentuk kriteria UMKM yang akan didampingi. Akhirnya diputuskan UMKM di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor menjadi objek dalam PKM ini.

Secara rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor melalui tahapan berikut:

1. Persiapan awal dilakukan untuk pemilihan tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat, kemudian dilakukan pengumpulan data dan perencanaan topik yang dibutuhkan.
2. Survei Lokasi di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, dilakukan untuk mengetahui lokasi pengabdian masyarakat dan analisa apa diharapkan serta yang dibutuhkan oleh para UMKM.
3. Proses persiapan materi pelatihan untuk pengabdian masyarakat, materi harus dipersiapkan agar terarah waktu melaksanakan kegiatan. Media dan peralatan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan harus disiapkan seperti spanduk, laptop, infocus.
4. Pelaksanaan pelatihan pemberian dukungan organisasi UMKM kepada Karyawan dan anggota yang terlibat.
5. Laporan akhir adalah laporan melakukan selama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Evaluasi atas pelaksanaan pengabdian masyarakat guna apakah tujuan yang diharapkan telah tercapai.

Metode kegiatan pengabdian merupakan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan, antara lain:

1. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan penjelasan dan pemahaman terkait dukungan organisasi kepada karyawan atau staf dalam UMKM. Selama pelatihan berjalan peserta diberikan kesempatan bertanya apabila kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian masyarakat.
2. Metode Peragaan
Metode peragaan akan digunakan untuk mencontohkan cara memberi dukungan kepada stafnya
3. Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses sehingga dapat memberikan kemudahan bagi UMKM yang kurang memahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dengan berdiskusi kepada pimpinan organisasi UMKM di Desa Cogreg dengan memberikan masukan tentang pentingnya memberikan dukungan kepada karyawan. Sesi pelatihan melibatkan pendekatan praktis dan contoh atau peragaan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan. Selanjutnya, pelatihan juga berupaya merumuskan program pelatihan yang mencakup manajemen sumber daya manusia dan aspek-aspek kritis lainnya.

Lebih lanjut, program pelatihan juga berusaha memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi UMKM di desa Cogreg, seperti peningkatan keterampilan manajerial. Dengan melibatkan pimpinan organisasi, program ini menekankan dukungan langsung dari level manajemen, meningkatkan nilai dan keefektifan pelatihan. Secara rinci, untuk meningkatkan pengetahuan tentang dukungan organisasi dalam UMKM desa Cogreg, maka dilakukan pelatihan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya dukungan organisasi dalam mencapai tujuan individu dan organisasi.
2. Memperlakukan karyawan dengan bermartabat dan hormat serta menyediakan informasi kepada karyawan mengenai output.
3. Keadilan prosedural mengenai cara yang digunakan dalam organisasi.
4. Pimpinan bertindak sebagai agen organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengevaluasi kinerja bawahan.
5. Karyawan melihat orientasi atasan mereka sebagai indikasi adanya dukungan organisasi.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

Materi tentang dukungan organisasi oleh tim pengabdian dengan menekankan bahwa secara internal perlunya perilaku pimpinan perusahaan untuk mengimplementasikan keadilan prosedural yang menyangkut mengenai cara yang digunakan untuk menentukan distribusi sumber daya diantara karyawan. Lebih lanjut, tim pengabdian juga mendiskusikan bahwa memperlakukan karyawan dengan bermartabat dan hormat serta menyediakan informasi kepada karyawan mengenai output dapat memberikan dampak yang positif terhadap keberlanjutan UMKM.

Tim pengabdian juga mempresentasikan bahwa atasan sebaiknya bertindak sebagai agen organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengevaluasi kinerja bawahan, sehingga karyawan melihat orientasi atasan mereka sebagai indikasi adanya dukungan organisasi. Penghargaan organisasi dan kondisi kerja dalam bentuk gaji, pengakuan, promosi, keamanan dalam bekerja dan kemandirian yang berarti adanya kontrol akan bagaimana karyawan melakukan pekerjaan mereka. Pada sesi akhir, tim pengabdian melakukan tanya jawab kepada pelaku UMKM dan karyawan, selanjutnya tim juga melakukan evaluasi atas pemahaman peserta untuk mengukur keberhasilan program serta mengidentifikasi perbaikan yang mungkin diperlukan.

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup berhasil membantu para pelaku UMKM di desa Cogreg agar menjadi lebih produktif dan kreatif dengan memberikan wawasan dan pengetahuan. Dari tanya jawab dengan peserta, antusiasme dan ucapan terima kasih yang tim pengabdian terima menunjukkan bahwa peserta mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan SDM yang bermanfaat bagi keberlanjutan usaha.

SARAN

Disarankan agar pelaku UMKM di desa Cogreg lebih aktif dan giat lagi dalam merencanakan dan menjalani kegiatan usahanya, demi keberlanjutan UMKM. Selain itu, diharapkan para pelaku UMKM dapat menerima perubahan teknologi informasi yang begitu cepat dengan tujuan untuk mudah mendapatkan akses informasi bisnis yang berguna bagi usahanya dan adanya pembinaan berupa pelatihan dan pendampingan khusus bagi usahanya untuk menciptakan inovasi baru. Pemerintah seharusnya ikut aktif serta guna memfasilitasi dan memberikan dukungan baik secara material maupun non material untuk dapat membantu keberlanjutan UMKM,

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Dian Nusantara, Dekan Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial dan para Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Dian Nusantara yang telah memberikan kesempatan dan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Basit Misbachul, F. (2019). Pendampingan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Remaja Masjid. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82–83. <http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/janaka/article/view/173>
- Anthoni, L., Yusuf, Y., & Suherman, A. (2023). The Role of Information Technology and Internal Control Systems in Realizing Accountability and Transparency based on ISAK 35 and its Impact on Perceptions of Sustainability of Entity Activities. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(3), 27-34.

- Anwar, H. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Budidaya Ikan Hias (Pokdakan) Curug Jaya I, Bojong Sari - Depok. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47307/1/HAFIDZ ANWAR-FDK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47307/1/HAFIDZ%20ANWAR-FDK.pdf)
- Ariani, M., & Yusuf, Y. (2023). Preparation Of Financial Statements Based On Sak Emkm At Layangan Bayu Shop. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 2(2), 69-74.
- Arifin, A., Wardokhi, W., & Yusuf, Y. (2022). Membangun Kesadaran Kemandirian Dengan Inovasi Dan Kreatifitas Usaha Pada Pemuda Karang Taruna Rw. 07 Kelurahan Rempoa. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 62-65.
- Aulia, A. (2022). Preparation of Financial Statements On Bpr Xyz Based On Sak–Etap. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(1), 11-20.
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 493–498.
- Istiantara, D. T. (2019). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Guna Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Dosen Politeknik Perkeretaapian Indonesia. *Jurnal Perkeretaapian Indonesia*, III(November), 93–101.
- Leiwakabessy, P., & Lahallo, fensca fenolisa. (2019). Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha pada UMKM Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.34124/266967>
- Muhammad, M. (2021). Pelatihan Manajemen SDM Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Karyawan Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 343–349. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1769>
- Nopiyani, M. S., Januraga, P., & Partha Muliawan. (2015). Peningkatan Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Puskesmas di Kabupaten Gianyar Melalui Pelatihan Aplikasi Software Workload Indicators of Staffing Need. April, 1–14.
- Perawironegoro, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam. *Tajdidikasi: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Pendidikan*, VIII(1).
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93–103. <http://news.detik.com/>
- Syawaludin. (2020). Penyuluhan Pengembangan Sumber Daya Peningkatan Value Pada Masyarakat Kelurahan Pondok Benda Kota Tangerang Selatan.
- Yusuf, Y., Ismanto, B., & Suherman, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Es Cincin Rohana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 2(1), 1-5.